

ANALISA KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BENGKEL LAS UD. BERSAMA MOJOKERTO

Ramadhan Trubus Diono¹, Titik koesdajati²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik,

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ramadhantrubusdiono@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan yang dilihat dari aspek pasar, menunjukkan Aspek pasar menunjukkan prospek pasar yang tingkat pemesanan produk naik setiap tahunnya. Aspek teknis menunjukkan lokasi bengkel las sangat berpengaruh kepada minat beli konsumen. Aspek legalitas memiliki perizinan di tingkat RT/RW. Aspek peralatan dan sumber daya manusia mendapatkan nilai positif dari responden. Dari sisi besarnya investasi yang dibutuhkan untuk pengembangan UMKM bengkel las UD. Bersama Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto, modal yang dibutuhkan untuk membuat usaha bengkel las sebesar Rp. 107.745.000, yaitu yang terdiri dari modal sendiri sebesar Rp. 32.745.000, pinjaman bank sebesar Rp. 75.000.000 dengan bunga 7%. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis kriteria investasi hasilnya adalah Payback Period yang dihasilkan yaitu 1 tahun 7 bulan, lebih pendek dari umur investasi yaitu lima tahun, nilai NPV sebesar 99.980.000 dimana lebih dari nol, IRR yang diperoleh yaitu yaitu 26, 13% dan lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 7,75%, serta hasil perhitungan BEP menunjukkan total 5.000.000. Dengan demikian usaha ini layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Aspek Kelayakan, Investasi Payback Peroid (PP), Net Present Value (NPV), Break Event Point (BEP) dan Internal Rate of Return (IRR).

**FEASIBILITY ANALYSIS OF DEVELOPMENT OF SMALL AND
MEDIUM BUSINESS (UMKM) WELDING WORKSHOP UD. WITH
MOJOKERTO**

Ramadhan Trubus Diono ⁽¹⁾, Titik koesdajati ⁽²⁾
Industrial Engineering Study Program, Faculty of Engineering,
PGRI Adi Buana University Surabaya
ramadhantrubusdiono@gmail.com titikkoesdijati@yahoo.com

Abstract

The research aims to determine the feasibility from a market aspect, showing that the market aspect shows market prospects where the level of product orders increases every year. The technical aspect shows that the location of the welding workshop is very influential on consumer buying interest. The legal aspect has permits at the RT/RW level. Aspects of equipment and human resources get a positive value from the respondents. In terms of the amount of investment needed for the development of UD welding workshop SMEs. Together with Kutorejo District, Mojokerto Regency, the capital needed to set up a welding workshop business is Rp. 107,745,000, which consists of own capital of Rp. 32,745,000, a bank loan of Rp. 75,000,000 with 7% interest. Based on calculations using investment criteria analysis, the results are the resulting Payback Period, which is 1 year 7 months, shorter than the investment life of five years, the NPV value of 99,980,000 which is more than zero, the IRR obtained is 26, 13% and more. the interest rate is 7.75% and the BEP calculation results show a total of 5,000,000. Thus, this business deserves to be developed.

Keywords: Feasibility Aspect, Investment Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Break Event Point (BEP) and Internal Rate of Return (IRR)